

Socialization and Training on Making Healthy Instant Spice Drinks Based on Yard Plants in Mundurejo Village, Umbulsari District, Jember Regency

Nidya Shara Mahardika^{1*} , Andi Eko Wiyono², Jani Januar³ , Retha Talia Shasabilah⁴, Rifqoh Anggarani Mulyana⁵

^{1,2,4,5}Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Jember,³Fakultas Pertanian, Universitas Jember

ABSTRACT: The community in Mundurejo village, Umbulsari sub-district, which is an area where there are many natural resources that are not utilized optimally in the form of spice plants that can be used as basic ingredients for making drinks that are useful for increasing body immunity. These spice plants contain curcuminoid compounds that function as immunostimulators in boosting the immune system. In addition, spices such as ginger, temulawak, turmeric, and lemongrass contain high enough antioxidants so that they can ward off free radicals in our bodies. This service activity is also carried out in order to provide education and training to the community regarding the processing of spice plants. The purpose of this service is to provide information about processing spices into traditional drinks that can increase body immunity. Devotion is done by providing an explanation of the stages of the manufacturing process, then followed by direct practice. The results of this community service are expected to increase knowledge and in processing spices, especially for recitation mothers and PKK mothers in Mundurejo Village, Umbulsari District. The results of this service are expected to be applied in industry, be it a household scale industry so that it can increase the selling or economic value of spice plants in the village of Mundurejo, Umbulsari District. This service program is carried out by introducing how to make instant spice drinks.

Keywords: *spices, instant drink, ginger, industry*

Submitted: 03-06-2022; Revised: 17-06-2022; Accepted:28-06-2022

Corresponding Author : nidyashara@unej.ac.id

Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Minuman Rempah Instan Sehat Berbasis Tanaman Pekarangan di Desa Mundurejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

Nidya Shara Mahardika^{1*} , Andi Eko Wiyono², Jani Januar³ , Retha Talia Shasabilah⁴, Rifqoh Anggarani Mulyana⁵

^{1,2,4,5}Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Jember

³Fakultas Pertanian, Universitas Jember

ABSTRAK: Masyarakat di desa Mundurejo Kecamatan Umbulsari yang merupakan sebuah wilayah yang terdapat banyak sumber daya alam yang kurang dimanfaatkan dengan maksimal berupa tanaman rempah-rempah yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar pembuatan minuman yang bermanfaat untuk meningkatkan imunitas tubuh. Tanaman rempah tersebut mengandung senyawa curcuminoid yang berfungsi sebagai imunostimulator dalam meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Selain itu rempah - rempah seperti jahe, temulawak, kunyit, dan serei mengandung antioksidan yang cukup tinggi sehingga dapat menangkal radikal bebas pada tubuh kita. Kegiatan pengabdian ini juga dilakukan dalam rangka memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat mengenai pengolahan tumbuhan rempah-rempah. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan informasi mengenai pengolahan rempah rempah menjadi minuman tradisional yang dapat meningkatkan imunitas tubuh. Pengabdian dilakukan dengan memberikan penjelasan tahapan proses pembuatan, kemudian dilanjutkan dengan praktik secara langsung. Hasil dari pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan dalam mengolah rempah - rempah khususnya pada ibu-ibu pengajian dan ibu-ibu PKK di Desa Mundurejo Kecamatan Umbulsari. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat diterapkan dalam industri baik itu industri skala rumah tangga sehingga mampu meningkatkan nilai jual atau ekonomis dari tanaman rempah di desa Mundurejo Kecamatan Umbulsari Program pengabdian ini dilakukan dengan memperkenalkan cara pembuatan minuman rempah instan.

Kata Kunci : rempah, minuman instan, jahe, industri

Submitted: 03-06-2022; Revised: 17-06-2022; Accepted:28-06-2022

Corresponding Author : [nidnyashara@unej.ac.id](mailto:nidyashara@unej.ac.id)

PENDAHULUAN

Minuman rempah adalah warisan budaya yang telah diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi untuk kesehatan. Sebagian besar masyarakat mengkonsumsi minuman rempah karena percaya memberikan manfaat yang cukup besar terhadap kesehatan baik untuk pencegahan dan pengobatan terhadap suatu penyakit dalam hal menjaga kebugaran dan kecantikan dan meningkatkan stamina tubuh namun kebanyakan jamu Rempah rempah merupakan kekayaan budaya nasional sejak dahulu kala. Kehidupan masyarakat Indonesia pun sangat dekat dengan beragam rempah-rempah yang disediakan dari alam ini. Rempah-rempah menjadi komoditas yang banyak tumbuh dan berkembang di desa Mundurejo Kec Umbulsari.

Desa Mundurejo dihuni oleh 2.016 KK dan sebagian besar penduduknya (60%) bekerja di sektor pertanian (BPS, 2019). Salah satu jenis tanaman yang banyak dijumpai dan memiliki potensi yang cukup melimpah, diantaranya adalah tanaman rempah rempah (jahe, temulawak, kunyit, serei) yang sengaja ditanam warga sekitar dan bahkan dapat tumbuh liar. Tanaman rempah tersebut mengandung senyawa curcuminoid yang berfungsi sebagai imunostimulator dalam meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Selain itu rempah - rempah seperti jahe, temulawak, kunyit, serei mengandung antioksidan yang cukup tinggi sehingga dapat menangkal radikal bebas pada tubuh kita. Keberadaan tanaman rempah-rempah (jahe, temulawak, kunyit, serei) yang sengaja ditanam warga sekitar dan bahkan dapat tumbuh liar diberbagai kondisi tropis ternyata dapat bermanfaat sangat baik untuk tubuh kita jika diolah menjadi minuman kurangnya pemanfaatan rempah-rempah di daerah pekarangan yang tidak maksimal. Padahal banyak sekali manfaat yang di dapatkan apabila diolah lebih lanjut. Menurut Nurhayati (2018), rempah-rempah merupakan bagian dari komoditas tanaman perkebunan yang dapat diolah dengan penerapan teknologi. Rempah-rempah yang dimaksud diantaranya lada, pala, cengkeh, kayu manis, kluwek, jahe, dan kunyit.

Namun demikian daya kreativitas yang rendah menyebabkan masyarakat di desa Mundurejo kec. Umbulsari tidak memiliki ide alternatif. Masyarakat di desa Mundurejo Kecamatan Umbulsari kebanyakan memanfaatkan tanaman pekarangan hanya diolah atau dijual dengan harga yang murah. Kegiatan pengabdian ini juga dilakukan dalam rangka memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat mengenai pengolahan tumbuhan rempah-rempah. Seiring dengan permasalahan masyarakat di Desa Mundurejo Kec Umbulsari akhirnya tercetus ide untuk menciptakan sebuah inovasi produk minuman rempah instan sehat yang dapat disajikan dengan cepat dan praktis. Minuman instan merupakan jenis minuman yang memiliki daya simpan lama dan lebih praktis dalam penyajiannya serta memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Menurut Hasbi dan Andika (2020), biofarmaka menjadi solusi pengolahan tanaman herbal pada beberapa tahun terakhir ini. Potensi yang besar dapat untuk dijadikan minuman fungsional karena memiliki senyawa aktif Pengolahan pangan merupakan hasil perkembangan teknologi sangat penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Roessali et al., 2017).

Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat diterapkan dalam industri baik itu industri skala rumah tangga maupun industri-industri skala besar sehingga mampu meningkatkan nilai jual atau ekonomis dari tanaman rempah di desa Mundurejo Kecamatan Umbulsari. Program pengabdian ini dilakukan dengan memperkenalkan cara pembuatan minuman rempah instan. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah (1) memberikan informasi dan wacana kepada ibu PKK dan ibu-ibu pengajian di Desa Mundurejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember, (2) meningkatkan pemanfaatan rempah rempah di desa Mundurejo Kec Umbulasari, (3) menerapkan teknologi pembuatan minuman rempah instan, (4) meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Solusi terhadap permasalahan tersebut adalah (1) penerapan iptek dalam pembuatan minuman rempah instan, (2) Penerapan Pembuatan Minuman Instan sebagai upaya pengembangan kreativitas, (3) Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Menggali Ide Bisnis sehingga dapat meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga di desa Mundusari kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan di rumah salah satu warga di desa Mundurejo RW 07 kecamatan Umbulsari kabupaten Jember. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu ibu - ibu warga desa Mundurejo yang pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga. Kegiatan ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu tahap survey lokasi kegiatan dan Sosialisasi Program, tahap pelatihan pengolahan rempah -rempah dan tahapan evaluasi hasil pelatihan. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dilaksanakan dengan metode diskusi, ceramah, peragaan langsung oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat, dan praktek langsung dari para peserta pelatihan.

1. Tahapan Survey Kegiatan dan Sosialisasi Program

Kegiatan survey dan sosialisasi program pengabdian dilakukan untuk berdiskusi mengenai permasalahan yang terdapat di desa Mundurejo dan berdiskusi tentang solusi produk olahan rempah rempah untuk mengatasi permasalahan warga.

2. Tahapan Penyuluhan dan Pelatihan Pengolahan Rempah - Rempah

Kegiatan pelatihan pengolahan rempah - rempah dilakukan dengan cara sosialisasi program pengolahan - rempah di desa Mundurejo. Sosialisasi yang dilakukan berisi tentang proses pembuatan minuman instan dari rempah - rempah dan dipresentasikan di hadapan peserta.

3. Tahapan Evaluasi Program

Di akhir pelaksanaan dilakukan evaluasi dengan pengisian kuisinoner dan post-test, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Survey Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan survei lokasi yang dilakukan oleh perwakilan tim stimulus. Survey kegiatan dan sosialisasi program bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada warga terkait pengolahan rempah-rempah yang ada di desa Mundurejo sehingga dapat termotivasi untuk mengolah produk menjadi minuman instan rempah – rempah yang bermanfaat bagi imun tubuh.

Kegiatan survey dilakukan bersama dengan ibu RT, RW dan warga desa Mundurejo yang rata – rata menjadi ibu rumah tangga dan juga bekerja sebagai petani. Hasil survei yang telah dilakukan menyatakan di desa Mundurejo merupakan salah satu desa yang berpotensi penghasil rempah yang melimpah seperti jahe, kunyit, serai, sirih dan lain sebagainya. Rempah – rempah merupakan tanaman yang memiliki kandungan yang berguna bagi tubuh terutama pada saat masa pandemi seperti sekarang. Masyarakat di desa Mundurejo menggunakan rempah – rempah hasil tanamannya sebagai bumbu dapur saja sehingga sampai saat ini belum ada inovasi atau teknologi yang optimal untuk pengolahan rempah-rempah tersebut.

Berdasarkan hasil survei di desa Mundurejo maka diadakan pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi terkait pengolahan rempah – rempah dengan agenda lokasi pengabdian di desa Mundurejo kecamatan Umbulsari kabupaten Jember. Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada bulan Desember 2021 dengan tema manfaat rempah pekarangan dan pengolahan minuman instan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan koordinasi secara online dengan menggunakan Zoom Meeting pada tanggal 10 Desember 2021 yang dihadiri oleh tim stimulus Dr. Ir. Jani Januar, M.T; Nidya Shara M., S.TP., M.P; Andi Eko Wiyono, S.TP., M.P dan perwakilan mahasiswa Teknologi Industri Pertanian Universitas Jember angkatan 2018 sebagai pembantu acara. Kegiatan koordinasi ini dijelaskan mengenai konsep acara, peralatan yang dibawa dan juga pembagian tugas pada saat acara berlangsung. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Minggu, 12 Desember 2021. Pada pukul 12.00 WIB dilakukan persiapan acara diantaranya pemasangan banner acara, persiapan daftar hadir peserta, persiapan LCD proyektor, dan laptop. Setelah itu peserta diarahkan untuk melakukan pengisian daftar hadir peserta serta pembagian masker, alat tulis dan kuisioner pertama. Kemudian peserta diberi waktu beberapa menit untuk mengisi kuisioner pertama yang telah dibagikan. Dari kuisioner pertama yang telah diberikan diperoleh hasil yaitu rata – rata peserta belum pernah mendapatkan sosialisasi terkait pemanfaatan atau pengolahan rempah – rempah dari instansi tertentu, dan juga ibu – ibu peserta sosialisasi terkadang menggunakan rempah – rempah untuk pertolongan pertama saat ada keluarga yang sedang sakit. Setelah pengisian kuisioner pertama selesai dilakukan opening yang dipimpin oleh bapak Andi

Eko Wiyono, S.TP.,M.P dan dilanjutkan pemaparan materi oleh ibu Nidya Shara M. S.TP.,M.P. Kemudian dilakukan penayangan video materi yang disampaikan agar peserta dapat lebih paham terkait sosialisasi yang diberikan. Setelah penayangan video dilakukan pembagian kuisisioner akhir dengan hasil yaitu rata-rata peserta sosialisai dapat memahami dan bersedia mempraktekan pembuatan minuman rempah instan yang telah disampaikan dan juga bersedia memberikan informasi yang didapatkan pada saat sosialisasi kepada tetangga atau saudara agar dapat memanfaatkan rempah-rempah sebagai penunjang kesehatan keluarga. Acara terakhir yaitu penutupan dan juga pemberian cinderamata berupa bahan pembuatan produk, produk rempah instan, dan uang transport. Kegiatan pengabdian disajikan pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Pengolahan Rempah – Rempah

Peningkatan pemahaman masyarakat perlu diiringi dengan peningkatan ketrampilan dengan dilakukan pelatihan pengolahan rempah – rempah menjadi minuman instan yang tahan lama dan bermanfaat bagi imun tubuh sehingga dapat meningkatkan nilai jual dari rempah – rempah yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat desa Mundurejo.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan terhadap respon hasil sosialisasi yang telah dilakukan. Respon meliputi daya serap pemahaman, dan minat dari perwakilan masyarakat. Dari hasil evaluasi secara keseluruhan peserta memahami dan tertarik untuk mencoba secara langsung dirumah, bahkan berharap akan ada kegiatan lanjutan agar lebih berdampak pada sosial dan ekonomi warga. Respon peserta kegiatan pengabdian ditunjukkan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Respon peserta terhadap kegiatan pengabdian

| No | Parameter | % Respon | | | | |
|----|---------------|-------------|------|-------|------------|-------------------|
| | | Sangat Baik | Baik | Cukup | Tidak Baik | Sangat Tidak Baik |
| 1 | Pemahaman | 80 | 10 | 10 | | |
| 2 | Minat | 90 | 10 | | | |
| 3 | Keberlanjutan | 100 | | | | |

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Desa Mundurejo, kecamatan Umbulsari kabupaten Jember merupakan salah satu tempat yang memiliki potensi tanaman pekarangan yang cukup melimpah, diantaranya keberadaan tanaman rempah-rempah (jahe, temulawak, kunyit, sereh) yang sengaja ditanam warga sekitar dan bahkan dapat tumbuh liar diberbagai kondisi tropis ternyata dapat bermanfaat sangat baik untuk tubuh kita jika diolah menjadi minuman. Kegiatan pengabdian ini juga dilakukan dalam rangka memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat mengenai pengolahan tumbuhan rempah-rempah menjadi minuman instan yang lebih tahan lama. Hasil dari pengabdian ini dapat diterapkan dalam industri baik itu industri skala rumah tangga sehingga mampu meningkatkan nilai jual atau ekonomis dari tanaman rempah di desa Mundurejo Kecamatan Umbulsari. Program pengabdian dengan memperkenalkan cara pembuatan minuman rempah instan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Universitas Jember yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga acara dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2019. Kecamatan Umbulsari Dalam Angka Tahun 2019.
- Hasbi dan Setiawan, A.P. 2020. Karakteristik Serbuk Mengkudu dengan Metode Foam Mat Drying. Jurnal AGRIOVET, 3 (1): 41-54
- Matondang, L. 2005. *Zinngiber officinale L.* Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Obat Unas.
- Nurhayati. 2020. Teknologi Pengolahan Komoditas Perkebunan Hulu: Rempah. Jember: UPT Percetakan dan Penerbitan Universitas Jember.
- Roessali, W., Sasmoko, P., & Darwanto, . (2017). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengolahan Jambu Merah Delima (*Syzygium semarangense*) di Kabupaten Demak. Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 3 (2), 123.